

Tingkat Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi kebidanan

Fibri Indira Lisanty

Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar, Indonesia

indirafibrie@uncp.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to determine the level of English proficiency in the midwifery study programme in 2024. This research uses descriptive quantitative research methods with the aim of providing a description or descriptive of a situation objectively using numbers. This research uses Purposive Sampling technique to determine the sample. The selection of research samples that can help researcher provide the best information. Based on the results of the study, it was found that the level of English language skills of midwifery study programme students in semester 6 had a good level. It is proven by the data shows that The overall score of the accumulated scores of twenty respondents is one thousand five hundred and twenty. Where the score is worth an average of 76. From the average value of 76. from the results of the study, the largest percentage is 55% where the calcification of the percentage is average or average with a frequency of 11 respondents while the smallest percentage is 5% with a very good classification. A total of 1 respondent.

Keywords: Overview of skills, English, Midwifery, Midwifery Students.

Pendahuluan

Memasuki era globalisasi yang semakin berkembang saat ini, setiap individu dituntut untuk mempersiapkan sumber daya yang handal terutama dalam bidang komunikasi. Untuk mencapai kesejahteraan bangsa, Indonesia tidak bisa hanya mengandalkan sumber daya alam dan kemampuan fisik. Hal tersebut tentu harus diimbangi dengan kemampuan berkomunikasi yang baik. Menurut Berelson & Stainer (1964 dikutip di Mas & Haris, 2020) berpendapat bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain. Melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka, dan lain-lain. Dalam hal ini, komunikasi sangat berperan Dalam hal ini, komunikasi sangat berperan penting sebagai jembatan individu dalam bekerja atau kehidupan sehari-hari.

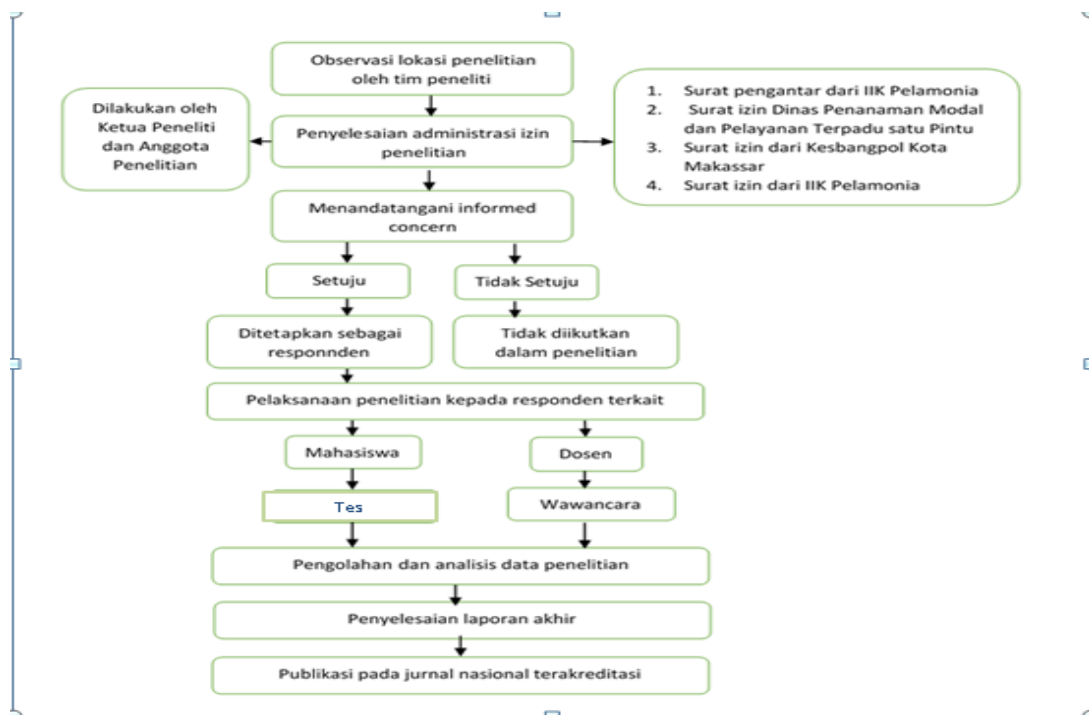
Penggunaan bahasa inggris sebagai salah satu alat komunikasi di tingkat internasional, nampaknya masih memiliki kendala dengan bukti bahwa tidak semua orang di dunia menguasai bahasa ini, termasuk di Indonesia sendiri. Namun masih banyak masyarakat yang menganggap bahasa asing ini cukup sulit dikuasai. Bahasa Inggris sebagai mata kuliah umum yang berfungsi sebagai pendukung proses pembelajaran mata kuliah bidang studi pokok. Tidak jarang mahasiswa harus membaca berbagai materi dalam mempelajari mata kuliah bidang studi mereka yang berbahasa Inggris. Kenyataannya bahasa Inggris digunakan sebagai media untuk penyampaian ilmu pengetahuan di tingkat internasional. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menguasai bahasa Inggris agar

dapat memperoleh informasi terbaru dalam bidang kajiannya. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat Kemampuan Bahasa Inggris Program Studi Kebidanan tahun 2024”. Adapun luaran wajib pada penelitian ini adalah publikasi artikel pada jurnal nasional OJS atau Hak Cipta. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut “ Bagaimanakah Tingkat Kemampuan Bahasa Inggris Program Studi Kebidanan Tahun 2024 di IIK Pelamonia Makassar?”. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan Bahasa Inggris pada program studi kebidanan tahun 2024.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan tujuan memberikan gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta hasil yang diperoleh (Sugiyono, 2016) Metode ini bertujuan untuk menggambarkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa program studi kebidanan tahun 2024. Populasi mahasiswa ini adalah mahasiswa S1 Kebidanan semester 6 tahun ajaran 2023/2024 di Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar. Pengambilan sample penelitian menggunakan teknik Purposive Sampling, yang merupakan pemilihan sample penelitian yang dapat membantu peneliti memberikan informasi terbaik (Creswell, 2008) maka sample penelitian ini terdiri dari 20 mahasiswa. Instrument yang digunakan untuk memperoleh data terhadap kemampuan mahasiswa kebidanan adalah tes. Tes yang digunakan adalah test tertulis dimana empat skill bahasa Inggris berupa *writing, listening, reading, dan speaking*.

Bagan Alur Penelitian



Penelitian ini dilaksanakan di Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang telah diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya dalam hal ini data primer meliputi data kemampuan reading comprehension dan grammar mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. *Reading Comprehension* dan *Grammar test* adalah instrument yang akan digunakan pada penelitian ini. Pengolahan data dilakukan dengan cara manual yang selanjutnya diolah menggunakan bantuan komputer. Data yang diperoleh nantinya diolah secara SPSS versi 16.0 serta disajikan dalam bentuk tabel. Kemudian data tersebut dianalisa. Adapun proses pengelolaan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu :

a. Seleksi Data (*Editing*)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. Pemberian kode (*Coding*)

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik terhadap data. Pemberian kode ini sangat penting bila pangolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (code book) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

c. Memasukkan Data (*Entry*)

Data yang sudah dikode kemudian dimasukkan dalam program komputer untuk diolah.

d. Pengecekan (*Cleaning Data*)

Yaitu kegiatan mengecek kembali data-data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak.

e. Pengelompokkan Data (*Tabulating*)

Setelah dilakukan kegiatan editing dan koding dilanjutkan dengan mengelompokkan data kedalam suatu tabel menurut sifat yang dimiliki sesuai sengan tujuan penelitian.

f. Penyajian Data

Penyajian data dibuat dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan tabel kontingensi 2 x 2 yang disertai dengan penjelasan.

Data yang telah diperoleh menggunakan bentuk skoring untuk menentukan skoring semua pernyataan setia[itemnya dengan bobot nilai setiap jawaban sebagai berikut:

Tabel 1 Komponen Skor pada Kemampuan Bahasa Inggris

No	Classification	Score
1	Excellent	96 – 100
2	Very Good	86 – 95
3	Good	76 – 85
4	Average	66 – 75
5	Fair	56 – 65
6	Poor	46 – 55
7	Very Poor	0 – 45
Total		

Untuk mengetahui tingkat minat belajar mahasiswa, didapat dengan cara sebagai berikut:

1. Menjumlahkan semua skor dari tiap-taip responden
2. Perolehan data dari angket dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Angka Presentasi
F : Frekuensi (jumlah jawaban responden)
N : Number of case (banyaknya individu)

Hasil

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan memberikan tes kepada responden dalam hal ini adalah mahasiswa S1 Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 20 orang mahasiswa yang semuanya adalah jenis kelamin perempuan. Kuesioner ini diberikan kepada mahasiswa dengan menggunakan google form untuk memudahkan mereka menjawab. Pengerjaan tes dilakukan didalam kelas dalam pengawasan tim peneliti.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut; Informasi data diri mahasiswa

Tabel 2 Umur Responden

Umur	F	%
19	15	75%
20	5	25%
21	-	-
22	-	-
Total	20	100

Berdasarkan table 4, jumlah responden yang memiliki umur 19 tahun sebanyak 15 orang (75%) sedangkan untuk yang berumur 20 tahun sebanyak 5 orang (25%)

Skor Test Bahasa Inggris Mahasiswa(Reading Comprehension dan Grammar). Berikut adalah data hasil penelitian yang ditabulasikan kedalam tabel. Data dibawah merupakan skor hasil analisis dengan menggunakan formulasi yang terdaot pada metode bagian metode penelitian.

Tabel 3 Skor Kemampuan Bhasa Inggris Mahasiswa Kebidanan

No	Respondent	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Total Skor	Klasifikasi
1	R1	7	3	70	<i>Good</i>
2	R2	8	2	80	<i>Good</i>
3	R3	7	3	70	<i>Average</i>
4	R4	8	2	80	<i>Good</i>
5	R5	7	3	60	<i>Average</i>
6	R6	7	3	70	<i>Average</i>
7	R7	8	2	80	<i>Average</i>
8	R8	8	2	80	<i>Good</i>
9	R9	8	2	80	<i>Good</i>
10	R10	8	2	80	<i>Good</i>
11	R11	7	3	70	<i>Average</i>
12	R12	7	3	70	<i>Average</i>
13	R13	8	2	80	<i>Good</i>
14	R14	8	2	80	<i>Good</i>
15	R15	7	3	70	<i>Average</i>
16	R16	7	3	70	<i>Average</i>
17	R17	8	2	80	<i>Good</i>
18	R18	8	2	80	<i>Good</i>
19	R19	8	2	80	<i>Good</i>
20	R20	9	1	90	<i>Very good</i>
Total				1520	

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 20 responden, ada 1 responden yang memiliki kemampuan yang sangat bagus (*very good*). Sebelas (11) responden yang mendapatkan nilai 80 dengan klasifikasi bagus/baik (*good*), dan ada delapan (8) responden yang mendapatkan nilai 70 dengan klasifikasi rata-rata (*average*).

Berikut merupakan data hasil persentasi dari skor akumulasi yang ditabulasikan didalam tabel 4.

Tabel 4. Persentasi dan frekuensi dari skor kemampuan Bahasa Inggris

No	Classification	Score		
			F	P (%)
1	Excellent	96 – 100	0	0
2	Very Good	86 – 95	1	5
3	Good	76 – 85	11	55
4	Average	66 – 75	8	40
5	Fair	56 – 65	0	0
6	Poor	46 – 55	0	0
7	Very Poor	0 – 45	0	0
Total			20	100

Berdasarkan tabel 4 diatas, persentasi yang paling besar adalah 55% dimana kalsifikasi dari persentasi tersebut adalah *average* atau rata rata dengan frekuensi sebanyak 11 responden sedangkan persentasi yang paling kecil adalah 5% dengan klasifikasi *very good*. Sebanyak 1 responden. Berikut merupakan tabel data hasil rata-rata skor kessleruhan siswa .

Tabel 5. Skor dan Kategori Rata-Rata Keseluruhan Responden

Skor Keseluruhan Responden	Jumlah Responden	Skor Rata-Rata Keseluruhan Responden	Kategori/ Klasifikasi
1520	20	76	Good

Tabel diatas menunjukkan bahwa total skor keseluruhan hasil akumulasi skor dua puluh responden adalah seribu lima ratus dua puluh. Dimana skor tersebut bernilai raat-rata 76. Dari nilai rata-rata 76, dapat disimpulkan bahwa kategori dari kemampuan bahasa Inggris resmponden adalah **baik** atau *good*.

Pembahasan

Mahasiswa dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik umumnya memiliki keterampilan mendengarkan yang cukup baik, meskipun terkadang masih mengalami kesulitan dalam memahami aksen atau lafal yang tidak umum. Mereka dapat mengikuti percakapan sehari-hari dalam bahasa Inggris, baik dalam bentuk percakapan langsung maupun dalam konteks kuliah atau presentasi. Kemampuan untuk memahami percakapan dengan kecepatan alami dan detail informasi lebih lanjut semakin berkembang seiring waktu. Mahasiswa dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik biasanya cukup percaya diri dalam berbicara, baik dalam situasi formal maupun informal. Mereka dapat mengungkapkan pendapat dengan jelas, menggunakan kosakata yang tepat, dan dapat berkomunikasi dengan lancar meskipun kadang-kadang masih ada pengucapan atau tata bahasa yang sedikit kurang sempurna. Berdasarkan Hadley (2011), Ciri-ciri kemampuan speaking yang baik: 1) Dapat berbicara dengan lancar dan

mengungkapkan pendapat dengan struktur yang jelas.2) Memiliki kosakata yang luas dan dapat menyesuaikan dengan konteks pembicaraan. Mungkin masih melakukan kesalahan tata bahasa atau pengucapan, tetapi hal itu tidak mengganggu pemahaman. Kemampuan membaca mahasiswa yang rata-rata baik berarti mereka dapat membaca teks-teks berbahasa Inggris, baik itu artikel jurnal, buku teks, atau literatur akademik, dan dapat memahami informasi utama serta rincian dalam teks tersebut. Mahasiswa dengan kemampuan membaca yang baik juga mampu menangani teks yang lebih rumit atau teknis, meskipun mereka mungkin membutuhkan waktu lebih untuk memahami kata-kata atau konsep yang lebih kompleks. Berdasarkan Hadley (2011), ciri-ciri kemampuan reading yang baik:1) Bisa membaca teks dengan cepat dan memahami ide utama serta rincian penting.2) Memahami struktur dan makna kalimat meskipun ada kata atau frasa yang tidak diketahui.3) Menggunakan strategi untuk memahami teks yang lebih sulit, seperti menebak arti kata dari konteksnya atau menggunakan kamus. Tanda-tanda kemampuan *listening* yang baik: 1) Bisa memahami percakapan dalam bahasa Inggris meskipun dengan topik yang lebih teknis atau akademik. 2) Dapat mengikuti instruksi atau arahan dalam bahasa Inggris dengan mudah. 3) Mengerti berbagai aksen bahasa Inggris (meskipun mungkin membutuhkan waktu sedikit lebih lama untuk aksen yang lebih jarang).

Mahasiswa dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik biasanya dapat menulis esai atau laporan yang koheren dengan argumen yang jelas dan mendukung dengan bukti. Mereka mampu menyusun kalimat yang terstruktur dengan baik dan menggunakan tata bahasa serta tanda baca yang benar, meskipun mungkin ada beberapa kesalahan kecil dalam penggunaan kata atau frasa yang lebih rumit. Tanda-tanda kemampuan writing yang baik: Dapat menyusun esai atau tulisan dengan struktur yang jelas: pengantar, isi, dan kesimpulan. Mampu menggunakan kosakata yang bervariasi dan tepat sesuai konteks. Memiliki pemahaman yang baik tentang tata bahasa dan sintaksis bahasa Inggris, meskipun masih ada beberapa kekeliruan yang kecil. Mahasiswa yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik cenderung memiliki penguasaan kosakata yang cukup luas dan dapat menggunakan kata-kata tersebut dengan tepat dalam konteks yang berbeda. Meskipun mungkin tidak selalu menggunakan frasa atau kosakata yang sangat kompleks, mereka tetap dapat menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas, (Kompri, 2017).

Karakteristik penguasaan kosakata dan tata bahasa: Menggunakan kalimat yang bervariasi dan kompleks, tetapi tetap mudah dipahami. Menunjukkan pemahaman yang baik tentang berbagai aspek tata bahasa (misalnya, tenses, preposisi, artikel). Dapat mengenali dan mengoreksi kesalahan tata bahasa sendiri dalam berbicara dan menulis. Mahasiswa dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik biasanya dapat menyesuaikan diri dengan konteks akademik atau profesional. Mereka bisa membaca dan menulis teks akademik dengan baik, serta berpartisipasi dalam diskusi atau seminar dalam bahasa Inggris. Ciri-ciri adaptasi akademik dan profesional: Dapat berkomunikasi dengan baik dalam situasi formal, seperti presentasi atau diskusi akademik. Mampu memahami dan

menghasilkan tulisan akademik dalam bahasa Inggris (seperti esai atau makalah). Mampu beradaptasi dengan tuntutan bahasa Inggris dalam konteks internasional, misalnya bekerja dengan materi atau dalam tim yang berbahasa Inggris. Kemampuan bahasa Inggris yang baik pada mahasiswa bukan berarti tanpa ruang untuk berkembang. Mereka terus memperbaiki kemampuan mereka, terutama dalam hal memperluas kosakata, meningkatkan kecepatan dan kelancaran berbicara, serta meminimalkan kesalahan dalam tata bahasa dan pengucapan.

Simpulan

Mahasiswa yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik cenderung memiliki keseimbangan yang baik antara empat keterampilan utama: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Mereka bisa memahami dan mengungkapkan ide-ide dengan jelas meskipun masih ada beberapa kekurangan dalam aspek pengucapan atau penggunaan kosakata dan tata bahasa yang lebih kompleks. Namun, kemampuan mereka terus berkembang seiring berjalannya waktu, terutama jika mereka terus berlatih dan terlibat dalam lingkungan berbahasa Inggris, baik secara akademik maupun sosial.

Daftar Pustaka

- Brown H, D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching*. Pearson Inc.
- Dalyono, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- ETS (2007). Test and Score Data Summary for TOEFL® Internet-based and Paper-based Tests JANUARY 2007–DECEMBER 2007 TEST DATA
- Fadhillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *MATHLINE: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 113–122.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 7.
- Hadis, A., & Nurhayati. (2012). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Alfabeta.
- Hadley, A. O. (2011). *Teaching Language in Context*. Heinle and Heinle.
- Harahap, H. S. et al. (2021). Hubungan Motivasi Berprestasi, Minat dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemandirian siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1133–1143.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu.
- Hutabarat, E (2010). Influencing Factors on English Health Care Test Reading Ability of 3rd Year Students of Stikes Jenderal Ahmad Yani Cimahi, 1st Java International Nursing Conference Proceeding, Universitas Diponegoro, Semarang
- Hutchinson, T., & Waters, A. (1987). *English for Specific Purposes*. Cambridge University Press.
- Kompri. (2017). *Belajar Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Media Akademi.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2019). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(3), 386–395.
- Savignon, S. J. (2001). *Communicative Language Teaching For The Twenty-First Century dalam Celce-Murcia (ed), Teaching English as A Second or Foreign Language*. Heinle and Heinle.

- Singgih, G. (2003). *Psikologi Perawatan*. PT BPK Gunung Mulia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet.
- Sukamdinata, N. S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet.
- Susanto, J. (2023). Developing English teaching material for midwifery students / Joni Susanto. *SKRIPSI Mahasiswa UM*, 0(0), Article 0.
<http://mulok.library.um.ac.id/index3.php/79518.htm>
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenadamedia Group.
- Tohirin. (2008). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT. Raja Grafindo.